

Elnusa Petrofin Luncurkan Program Posyandu Home Care Kota Banjarmasin



Sumber gambar:

https://img.antaraneews.com/cache/730x487/2023/03/20/IMG_20230320_162511.jpg.webp

Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Aditya Budi Prabowo mengatakan, untuk mendorong peningkatan kesadaran gizi dan kesehatan masyarakat, perusahaannya meluncurkan program dan kader CSR Posyandu Home Care di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

“Terbentuknya Posyandu Home Care ini berawal dari keadaan masyarakat sekitar Kantor Operasional Integrated Terminal Banjarmasin mayoritasnya berusia lanjut usia tidak dapat terjangkau layanan kesehatan. Salah satunya karena keterbatasan fisik menuju ke Puskesmas,” ujar Aditya Budi Prabowo, usai meluncurkan program dan kader CSR Posyandu Home Care Kota Banjarmasin, di Integrated Terminal Pertamina Banjarmasin, Senin.

Menurut dia, Posyandu Home Care merupakan wujud kepedulian kepada masyarakat sekitar dan mendukung layanan kesehatan inklusif. “Program Posyandu Home Care ini merupakan perwujudan salah satu pilar CSR Petrofin Peduli melalui Petrofin Sehat,” ucapnya.

Program tersebut, jelas dia, akan menjadi pilot project dan memungkinkan untuk dilaksanakan di beberapa wilayah, terutama di sekitar operasional Elnusa Petrofin berada di wilayah kota-kota kecil. “Program ini diinisiasi oleh Program CSR Petrofin Peduli sebagai inovasi pertama di Banjarmasin dan dalam pengembangan pelayanan posyandu secara door to door dirintis sejak tahun 2021,” terangnya.

Lebih lanjut dia mengemukakan, Posyandu binaan Elnusa Petrofin juga bekerjasama dengan Puskesmas Kuin Raya dan bersinergi dengan agenda Dinas

Kesehatan Kota Banjarmasin. Kemudian, papar dia, selain peluncuran Posyandu Home Care, kegiatan tersebut juga diisi dengan pelantikan 12 kader Posyandu Home Care.

“Dari 12 kader Posyandu Home Care, enam orang Kader merupakan istri awak mobil tangki PT Elnusa Perrofin Fuel Terminal Banjarmasin. Ini salah satu wujud perusahaan kepada keluarga pekerja.” terangnya. Kepala Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Dolly Syahbana, mengucapkan terimakasih kepada manajemen PT Elnusa Petrofin.

“Program Posyandu Home Care diinisiasi oleh CSR Elnusa Petrofin merupakan program CSR sangat dibutuhkan masyarakat. CSR bukan hanya bersifat filantropi, tetapi memiliki keberlanjutan yang sangat baik,” terangnya.

Dolly Syahbana berharap, kehadiran program CSR PT Elnusa Petrofin dapat berlanjut terus menerus dan tidak hanya dengan program Posyandu Home Care saja, namun diikuti inovasi program CSR lainnya. “Kita juga berharap kegiatan seperti ini dapat di ikuti oleh perusahaan BUMN maupun swata lainnya yang beroperasi di Kota Banjarmasin” harapnya.

Lebih lanjut dia mengemukakan, Program CSR Posyandu Home Care juga mendukung tercapainya SDG's (Sustainable Development Goal's), terutama pada poin ketiga yakni Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa sebagai perwujudan tanggungjawab sosial perusahaan, Bank Kalsel melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) memberikan bantuan dana PembinaanU KM kepada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin sebesar Rp 87.500.000. Kucuran dana dimaksudkan dalam rangka mendukung program kerja Yayasan Rumah dan Pintar yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Program yang dilaksanakan berupa pelatihan peningkatan dan pengembangan kapasitas kelompok masyarakat binaan Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar dengan sasaran Kelompok Penyandang Disabilitas yang aktif, Kelompok Lansia Produktif Produksi Tas Purun, Kelompok penjelujur, dan kelompok Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH), Orangtua Tunggal, Masyarakat Rentan.

Secara simbolis, bantuan diserahkan oleh Plt. Direktur Utama Bank Kalsel, Fachrudin, kepada Ketua Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar, Muhammad Arifin, di Kantor Pusat Bank Kalsel, Lantai 3 Rabu (15/2). Turut mendampingi Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Suriadi, dan kepala Bagian Keberlanjutan Usaha dan Hukum Perusahaan, Shah Rizky Kurniawan.

Pada kesempatan ini, Muhammad Arifin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Bank Kalsel melalui dana CSRnya terhadap

Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar. “Saya dan juga teman-teman yayasan sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan Bank Kalsel dalam mendukung program kerja Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar di tahun 2023 ini,” ucap Arifin.

Arifin menyatakan, dukungan ini akan digunakan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas kelompok masyarakat binaan dibawah yayasan rumah kreatif dan pintar. "Semoga ke depan Bank Kalsel semakin maju dan berkembang, senantiasa memberikan kontribusi positif untuk daerah," doa Arifin.

Fachrudin selaku Plt. Direktur Utama Bank Kalsel memberikan apresiasi atas kontribusi Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin terhadap upaya mendukung program pemerintah dalam pembangunan perekonomian daerah. “Bank Kalsel melalui program CSR, memberikan perhatian yang serius dalam mendukung pelaku UMKM daerah, tak terkecuali pada komunitas-komunitas yang peduli pada pengembangan UMKM

Atas hal ini, apresiasi positif Saya berikan kepada Yayasan Rumah Kreatif & Pintar atas kegiatan yang dilakukannya dalam pembinaan UMKM dan masyarakat agar lebih berdaya guna. Saya harap bantuan ini dapat mendukung pencapaian target program kerja Yayasan Rumah Kreatif & Pintar untuk menjadikan masyarakat binaannya menjadi berdaya guna dan Entrepreneur Mandiri. Selain itu juga, dapat menjadi amal jariyah bagi kita semua yang akan terus mengalir hingga yaumul qiyamah,” pungkas Fachrudin.

Sebagai informasi, dukungan terhadap Yayasan Rumah Kreatif & Pintar Banjarmasin, merupakan program CSR Bank Kalsel yang diwujudkan atas implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Kalsel tahun 2023.

Adapun dalam realisasi, atas dasar kesesuaian dalam Sustainable Development Goals (SDGs) pada fokus tujuan (1) No Poverty - Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk; (8) Decent Work and Economic Growth - Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua; dan (11) Sustainable Cities and Communities - Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan.

CSR Bank Kalsel sendiri didefinisikan sebagai, “Komitmen Bank Kalsel untuk berusaha etis, legal, dan berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarga, serta kualitas hidup masyarakat Kalimantan Selatan.”

Kegiatan CSR Bank Kalsel dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial Bank terhadap masyarakat yang merupakan elemen penting dalam

pembangunan, sekaligus merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Bank dengan perkembangan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran pentingnya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat demi keberlangsungan Bank.

Sumber Berita

1. <https://kalsel.antaraneews.com/berita/365007/elnusa-petrofin-luncurkan-program-posyandu-home-care-kota-banjarmasin>, Elnusa Petrofin luncurkan program Posyandu Home Care Kota Banjarmasin (20/03/23)
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/02/15/bank-kalsel-salurkan-csr-pembinaan-umkm-kepada-yayasan-rumah-kreatif-dan-pintar-banjarmasin>, Bank Kalsel Salurkan CSR Pembinaan UMKM kepada Yayasan Rumah Kreatif dan Pintar Banjarmasin (15/02/23)

Catatan:

1. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) yang berbunyi: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Pengertian CSR dalam UU PT dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana disebutkan di Pasal 1 angka 3 UU PT, yaitu: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
3. Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”) yang bunyinya: Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Kekhususan CSR di dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU 4/2009”), yaitu: Pemegang IUP dan IUPK wajib menyusun program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat.
5. Pengaturan CSR untuk perusahaan pertambangan lebih lanjut diatur di Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (“PP 23/2010”) sebagaimana diubah terakhir

kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (“PP 8/2018”).

6. Berdasarkan UU PT dan PP 47/2012, perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Fokusnya sektor pertambangan, peraturan perundang-undangan mengacu ke PP 23/2010 beserta perubahannya. Terhadap perusahaan pertambangan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan dikenakan sanksi administratif berupa:
 - a. peringatan tertulis;
 - b. penghentian sementara IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi mineral atau batubara; dan/atau
 - c. pencabutan IUP atau IUPK.

Sanksi administratif tersebut diberikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertambangan mineral dan batubara, gubernur, atau bupati/walikota. sesuai dengan kewenangannya.